

## PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Husnul Khatima

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

Email : Khusnulkha07@gmail.com

### **Abstract**

*This study is aimed to determine the effect of capital structure, which is measured by long-term debt to equity ratio and profitability, which is measured by the return on assets againsts company value in food and beverage fields. Furthermore, they also have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in quantitative approach. The technique is done by purposive sampling and it involved eight-predetermined criteria of food and beverage companies. Moreover, the multiple linear regression analysis is applied as the problem solving in this research. Finally, based on the testing of the hypothesis "Test F" (either together or simultaneously) and "Test T" (partially) capital structure (LDER) and profitability (ROA) shows that they have a positive and significant effect againsts the company value*

**Keywords : capital structure, profitability, price book to value**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang diukur dengan long term debt to equity ratio dan profitabilitas yang diukur dengan return on assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dan mendapatkan sampel berjumlah 8 perusahaan makanan dan minuman dengan kriteria yang telah ditentukan. Alat yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yaitu analisis regresi linear berganda. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengujian hipotesis uji F (secara bersama-sama atau simultan) dan uji T (secara parsial) struktur modal (LDER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : **struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan**

### **A. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi seperti saat ini, persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi telah membuat perusahaan ingin meningkatkan kualitas dan nilai perusahaan mereka. Untuk memajukan perekonomian Indonesia dan kesejahteraan masyarakat, Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (SDM) agar kinerja perusahaan dapat maju dan berkembang. Persaingan antar bisnis membuat perusahaan ingin meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis.

Di Indonesia, pasar modal yang mewadahi kegiatan jual-beli surat berharga adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan wadah bagi pelaku saham untuk memperjualbelikan setiap saham yang mereka miliki.

Perusahaan yang terdaftar dan menjual sahamnya di BEI merupakan perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan yang telah *go public* harus mempunyai nilai perusahaan yang baik agar dapat menarik para investor melakukan investasi. Nilai perusahaan yang tinggi akan tercermin dari harga saham perusahaan karena harga saham merupakan cerminan dari nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Nilai perusahaan suatu hal yang sangat penting karena ketika nilai perusahaan tinggi akan disertai oleh tingginya kemakmuran pemegang saham 2 atau pemilik perusahaan. Semakin tinggi tingkat harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan kedepannya.

Fenomena penurunan harga saham di perusahaan makanan dan minuman terjadi di PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk. (AISA). Pergerakan harga saham PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) yang dua hari berturut-turut turun lebih dari 9%, bahkan pada tanggal 20 Januari 2016 sempat *auto reject* kiri yang berarti penurunan harga saham sudah mencapai batas maksimal. Pada tanggal 19-20 Januari 2016, saham AISA memang terkoreksi cukup tajam. Harga AISA anjlok 9,25% pada 19 Januari 2016 dan kembali turun 9,22% di tanggal berikutnya. Sejak pertengahan tahun 2015 harga saham AISA secara perlahan menunjukkan penurunan dari harga tertingginya di 2,215 yang berlanjut hingga penutupan akhir 2015 harganya jatuh pada angka 1,120.

Penurunan harga saham juga terjadi pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dan PT Delta Djakarta Tbk (DLTA). dalam penutupan perdagangan saham tanggal 16 April 2015, harga saham Multi Bintang tercatat turun 1,04 persen menjadi Rp 9.500 per saham, dari Rp 9.600 per saham. Sementara itu harga Delta Djakarta terpantau melemah 0,16 persen menjadi Rp 279.500 per saham dari harga saham Rp 280.000 per saham (CNN Indonesia, 2015)

Fenomena lain terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan anak usahanya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Saham ICBP dibuka turun Rp 100 ke Rp 5.600 dari penutupan sebelumnya Rp 5.700 per saham. Penurunan malah sempat menyentuh level harga IPO di Rp 5.395 per saham. ICBP merupakan perusahaan yang memegang langsung merek dagang 3 indomie. Saham INDF dibuka stagnan di angka Rp 5.100 dan sempat turun Rp 300 (5,88% ke angka Rp 4.800 per saham. (Detik Finance, 2014)

Jika melihat beberapa fenomena diatas terkait harga saham yang sering dikaitkan dengan nilai perusahaan, nilai perusahaan menjadi aspek yang sangat penting untuk dijaga agar tetap dalam kondisi yang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio harga terhadap nilai buku atau Price Book Value (PBV). Menurut Zulbiadi Latief (2018) PBV yaitu rasio untuk menilai harga wajar suatu saham dengan menghitung nilai harga saham terbaru atas nilai buku dari laporan keuangan yang terbaru pula. Dalam hal ini, PBV dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dan harga buku saham. Semakin tinggi PBV semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik dan akan mendorong harga saham naik.

**Tabel 1. *Price to Book Value* 8 Perusahaan makanan dan minuman Tahun 2014-2018**

Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)	0,63	0	0,85	0,89	0,68
PT. Delta Djakarta Tbk. (DLTA)	4,9	4,37	3,48	3,75	4,07
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)	4,79	5,61	5,11	5,56	5,73
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	1,05	1,55	1,43	1,35	1,4
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	5,25	6,38	6,71	7,45	7,34
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)	5,39	5,97	5,39	2,6	2,64
PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	2,57	1,65	1,23	1,15	0,74
PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULT)	4,07	3,95	3,59	3,32	2,93
Rata-rata	3,58125	3,685	3,47375	3,25875	3,19125

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa PBV perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Pada beberapa periode penelitian, PBV perusahaan ada yang mengalami peningkatan dan penurunan. Penurunan PBV terjadi Pada PT. Sekar Bumi pada periode 2015-2018 dan PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk pada periode 2016-2018. Kenaikan PBV terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk pada periode 2014-2017 dan terjadi penurunan pada tahun 2018.

Pada penelitian ini untuk menentukan nilai perusahaan yang baik, lebih berfokus pada struktur modal dan kemampuan memperoleh laba (profitabilitas). Salah satu tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Pengoptimalan nilai perusahaan ini dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi keuangan, termasuk didalamnya tentang pengambilan keputusan struktur modal. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan investasi yang cukup penting. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang memengaruhinya.

Keputusan dalam pemilihan sumber dana akan mempengaruhi struktur modal. Menurut Harmono (2017:112), indikator yang umum digunakan untuk menentukan komposisi struktur modal adalah Debt to assets, Long Term Debt to Equity dan Debt to Equity. Penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan rasio hutang jangka panjang dan modal sendiri atau long term debt to equity ratio (LDER). LDER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dengan demikian, adanya penggunaan hutang akan mempengaruhi resiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini berarti

bahwa jika penggunaan hutang meningkat maka profitabilitas akan turun dan begitu pun sebaliknya. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari luar. Teori Pertukaran atau Trade of theory menyebutkan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas adalah rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Teori Signal atau Signaling Theory menunjukkan bahwa laba bersih yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Jika permintaan saham meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio pengembalian aset atau return on assets (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

## B. Metode Penelitian

### Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini yaitu perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Waktu yang direncanakan kurang lebih selama 2 bulan yaitu bulan Maret sampai April 2020

### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 21 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan makanan dan minuman selama 5 tahun mulai tahun 2014 sampai 2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan kriteria sampel yang digunakan adalah :

- Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode estimasi.
- Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian.

Sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan diatas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman**

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
2.	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA
3.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP

4.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
5.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR
6.	PT. Nippon Industri Corpindo Tbk.	ROTI
7.	PT. Sekar Bumi Tbk.	SKBM
8.	PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk.	ULT

### Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Metode Dokumentasi data-data sekunder yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen-dokumen tentang data keuangan perusahaan makanan dan minuman selama periode penelitian dari tahun 2014-2018 di Bursa Efek Indonesia
2. Metode studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data mempelajari buku, artikel, serta literature lainnya melalui situs BEI dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2), dan satu variabel dependennya yaitu nilai perusahaan (Y) serta perlu ditentukan indikatornya.

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a. Struktur Modal (X1)

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan Long Term Debt to equity Ratio (LTDER). LTDER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. LTDER dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Rasio Hutang jangka panjang dan Modal Sendiri (LDER)} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- b. Profitabilitas (X2)

Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diukur dengan return on assets ratio (ROA). Rasio pengembalian aset atau Return on Assets Ratio 33 adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumberdaya atau total aset. ROA dapat diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah :

Nilai Perusahaan (Y) merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga pasar saham. Harga pasar saham menunjukkan harga yang bersedia dibayar oleh investor. Indikator dalam penelitian nilai perusahaan diukur dengan Price to book value (PBV). PBV merupakan perbandingan antara harga saham dan harga buku saham. Dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Semakin tinggi rasio PBV, semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan dalam perusahaan.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Rekapitulasi LDER, ROE dan PBV

#### a. Rekapitulasi Long Term Debt to Equity Ratio

Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri.

**Tabel 4. Long Term Det to Equity Ratio (LDER) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Dijadikan Sampel**

Kode Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	Rata-rata (%)
CEKA	5,19	4,6	3,81	5,01	4,65	4,652
DLTA	4,78	5,68	4,7	4,94	4,41	4,902
ICBP	24,2	25,45	21,25	21,98	20,52	22,68
INDF	53,43	54,73	43,27	41,8	32,95	45,236
MYOR	75,02	57,69	44,26	41,99	69,57	57,706
ROTI	91,15	94,39	80,15	25,26	25,94	63,378
SKBM	23,5	35,45	44,6	8,62	9,2	24,274
ULT	7,11	6,46	4,48	3,74	3,76	5,11

Sumber data: data yang telah diolah

#### b. Rekapitulasi Return On Assets (ROA)

Return on Assets Ratio adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumberdaya atau total aset.

**Tabel 5. Return on Assets (ROA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Dijadikan Sampel**

Kode Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	Rata-rata (%)
CEKA	3,19	7,17	17,51	7,71	3,4	7,796
DLTA	29,04	18,5	21,25	20,87	16,63	21,258
ICBP	10,16	11,01	12,56	11,21	10,51	11,09
INDF	5,99	4,04	6,41	5,85	3,73	5,204
MYOR	3,98	11,02	10,75	10,93	6,26	8,588
ROTI	8,8	10	9,58	2,97	1,63	6,596
SKBM	13,72	5,25	2,25	1,59	1,23	4,808
ULT	9,71	14,78	16,74	13,72	11,14	13,218

Sumber data: data yang telah diolah

#### c. Rekapitulasi Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Nilai buku saham adalah adalah nilai yang tertera pada neraca.

**Tabel 6. Price to BookValue (PBV) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Dijadikan Sampel**

Kode Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	Rata-rata (%)
-----------------	----------	----------	----------	----------	----------	---------------

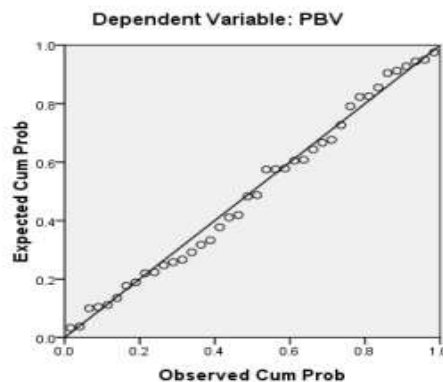
<b>CEKA</b>	0,63	0	0,85	0,89	0,68	0,61
<b>DLTA</b>	4,9	4,37	3,48	3,75	4,07	4,114
<b>ICBP</b>	4,79	5,61	5,11	5,56	5,73	5,36
<b>INDF</b>	1,05	1,55	1,43	1,35	1,4	1,356
<b>MYOR</b>	5,25	6,38	6,71	7,45	7,34	6,626
<b>ROTI</b>	5,39	5,97	5,39	2,6	2,64	4,398
<b>SKBM</b>	2,57	1,65	1,23	1,15	0,74	1,468
<b>ULT</b>	4,07	3,95	3,59	3,32	2,93	3,572

Sumber data: data yang telah diolah

### Uji Normalitas

Normal P-P plot dan regression standardized memiliki titik-titik menyebar pada sekitaran garis diagonal, jadi dapat membuktikan analisis regresi dapat atau layak di gunakan walaupun sedikit plot yang menyeleweng dari garis diagonal, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1. ormal P-P plot



### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

Metode pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai inflation factor (VIF) pada model regresi, menurut Santoso (2001) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7. berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.101	.642		.157	.876		
LDER	.048	.010	.603	4.744	.000	.888	1.126
ROA	.200	0.43	.584	4.598	.000	.888	1.126

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Tolerance untuk variabel LDER yakni 0.888 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yakni 1.126 lebih kecil 10.00, Tolerance untuk variabel ROA yakni 0.888 dan nilai VIF yakni 1.126 lebih kecil dari 10.00. Maka dapat disimpulkan bahwa ada mulkolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya. Untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi akan digunakan pengujian Durbin-Watson.

**Tabel 8. Hasil uji Autokorelasi**

Model Summery <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 <sup>a</sup>	.469	.441	159.140	.854
a. Predictors : (Constant), ROA, LDER					
b. Dependent Variable: PBV					

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0.854. Dan berdasarkan tabel DW dengan tingkat signifikansi 5%, dengan jumlah data N=40 serta jumlah variabel (k) = 2. Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 0.854 lebih besar dari batas (dU) yakni kurang dari (4-dU)  $4 - 0.854 = 3.146$ . maka disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

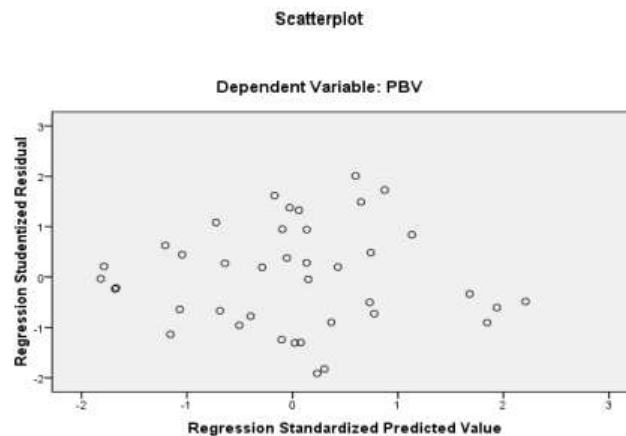
### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatterplot. Model yang baik didapatkan jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar ataupun sebaliknya. Berdasarkan hasil output SPSS maka diagram scatterplot :

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas





Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik tidak terlalu menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastitas.

### Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variable independen terhadap variabel dependen apakah masing-masing variable independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana : Y = Variabel Dependen  
(Nilai Perusahaan)

X<sub>1</sub> = Variabel Independen (LDER)

X<sub>2</sub> = Variabel Independen (ROA)

e = Konstanta Regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	.101	.642		.157	.876		
LDER	.048	.010	.603	4.744	.000	.888	1.126
ROA	.200	0.43	.584	4.598	.000	.888	1.126

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil analisis regresi pada table diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Nilai Perusahaan = 0.101 + 0.048 + 0.200 + e

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:  $\beta_0 = 0.101$ , adalah Nilai Konstanta menunjukkan angka positif yang artinya Nilai Perusahaan akan bernilai 0.101 jika variabel LDER dan ROA bernilai 0  $\beta_1 = 0.048$ ,

adalah Nilai Koefisien LDER ( $X_1$ ) artinya jika LDER ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.048

Nilai koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara LTDER ( $X_1$ ) dengan nilai perusahaan  $\beta_2 = 0.200$ , adalah Nilai Koefisien ROA ( $X_2$ ) artinya jika variabel ROA mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.200. Nilai koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA ( $X_2$ ) dengan nilai perusahaan.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

#### a. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi sumbangan variabel independen Long Term Debt to Equity Ratio ( $X_1$ ) dan Return On Assets ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y)

**Tabel. 10 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 <sup>a</sup>	.469	.441	159.140	.854
a. Predictors : (Constant), ROA, LDER					
b. Dependent Variabel: PBV					

Koefisien korelasi (R) = 0.685, menunjukkan bahwa korelasi variabel Independen (LDER, Return On Equity) dengan variabel dependen (nilai perusahaan) erat kaitannya dan bernilai positif dan mendekati 1.

#### b. Uji Koefisien Diterminasi. (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) = 0,469, yang menunjukkan bahwa variasi dari nilai perusahaan (Y) pada Perusahaan yang tercatat di BEI, dapat dijelaskan oleh variabel (LDER, Return on Assets), sebesar 46,9%, sedangkan sisanya sebesar 53,1%, dipengaruhi oleh faktor lain.

#### c. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana variabel independent yang terdiri dari variabel Long Term Debt to Equity Ratio dan Return On Equity, secara simultan (bersama sama) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI.

**Tabel 11. Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.845	2	41.423	16.356	.000 <sup>a</sup>
	Residual	93.704	37	2.533		
	Total	176.549	39			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors : (Constant, ROA, LDER)

Dari hasil uji anova atau F-test, diperoleh F-hitung = 16.356, dan tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya Long Term Debt to Equity Ratio dan Return on Assets, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI.

c. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen struktur modal (LDER) dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. Maka berikut ini akan dijelaskan :

**Tabel 12. Hasil Uji Secara Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.101	.642		.157	.876		
LDER	.048	.010	.603	4.744	.000	.888	1.126
ROA	.200	0.43	.584	4.598	.000	.888	1.126

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : 1. Variabel LDER memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung sebesar 4.744. Dengan demikian, tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa struktur modal (LDER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 1 terbukti diterima

Variabel ROA memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung sebesar 4.598. Dengan demikian, tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 terbukti diterima

**D. PEMBAHASAN**

a. Pengaruh Struktur Modal (LDER) terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat di ketahui struktur modal (LDER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Dimana berdasarkan hasil perhitungan uji t terlihat bahwa struktur modal yang diukur dengan LDER memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung sebesar 4.744. Dengan demikian, tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa apabila LDER mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang bernama Putu Yunita Saputri Dewi, Gede Adi Yuniarta dan Ananta Wikrama Tungga Atmaja pada tahun 2014, yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 periode 2008-2012 di Bursa Efek Indonesia.

Hala ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang bernama Kusnaeni Diyah 2012, dengan judul Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan Hasil penelitian

menunjukkan bahwa struktur modal (LDER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (Return On Assets) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Dimana berdasarkan hasil perhitungan uji t terlihat bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung sebesar 4.598. Dengan demikian, tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya. Penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang bernama Ni Kadek Ayu Sudani dan Ni Putu 2016, dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang bernama IGB Angga Pratama dan IGB Wiksuana 2018, dengan judul Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Invesmenst Oppotunity set Terhadap Nilai Perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pada pengujian hipotesis uji F (secara bersama-sama atau simultan) dapat dijelaskan bahwa kedua variabel independen yaitu struktur modal (LDER) dan profitabilitas (ROE) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pada pengujian hipotesis uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa struktur modal (LDER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. namun tidak terlalu menentukan nilai perusahaan
3. Pada Pengujian hipotesis uji t (secara parsial) Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2) Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya memberikan keterbukaan informasi tentang tindakan dan informasi mengenai perusahaan dan manajer perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan dengan baik keputusan pendanaan yang akan

diambil, baik itu pendanaan menggunakan modal sendiri maupun pendanaan hutang. Pendanaan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan menciptakan struktur modal yang optimum dan dapat meningkatkan laba.

2. Bagi Investor, yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan variabel struktur modal dan profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebelum memutuskan dalam melakukan investasi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai rasio profitabilitas sebaiknya :
  - a. Disarankan agar menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel bebas selain Long term Debt to Equity Ratio dan Return on Assets
  - b. Disarankan agar menggunakan periode dalam bentuk triwulan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak dan agar memperoleh hasil penelitian yang valid.
  - c. Disarankan dapat menggunakan jenis perusahaan lain selain dari perusahaan makanan dan minuman.

### Referensi

- Asih Berliani. 2018. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2015. Universitas Bandar Lampung
- Axel Alvianto. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Skripsi. Universitas Sanata Dharma
- Azzalia Feronicha Wianta Efendi, Seto Sulaksono Adi Wibowo. 2017. Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 1, No.2,2017, 157-163 ISSN:2548-9917 (online version)
- Bayu Irfandi Wijaya, IB Panji Sedana. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividend Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No.12,2015:4477-4500
- Budi Hartono. 2016. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia
- Budi Kho. 2017. Pengertian ROE (Return On Equity) dan Rumus ROE. [www.ilmumanajemenindustri.com](http://www.ilmumanajemenindustri.com)
- Catur Fatchu Ukhriyawati, Riani Dewi Dewi. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EQ* Vol. 6, no 1 (2019) ISSN: 2503-1546
- Dr. D. Agus Harjito, MSi, Drs. Martono, SU. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta
- Dr. Said Kelana Asnawi, Prof. Dr. Chandra Wijaya. *FINON Manajemen Keuangan Untuk Non keuangan*. Jakarta
- Elfrisa Maulitia. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Lampung
- Fadhila Tunnisa. 2016. Pengaruh Struktur Modal

- Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Uin Alauddin Makassar
- I Gede Gora Wiratama, Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3.Juni (2016:1796-1825)
- I Made Sudana. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi kedua. Ciracas, Jakarta
- Jonathan Hasudungan, Dwiatmanto, Zahroh ZA. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). Jurnal Administrasi isnis (JAB Vol. 46 No 1 Mei)
- Kusnaeni Diyah. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Masters thesis, Universitas Terbuka
- Kusni Mufarokah. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Proposal. Universitas Swadaya Gunungjati
- Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, Hendro Sasongko. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No.3, September 2017
- Mirawati. 2019. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Muslim Indonesia
- Muchlisin Riadi. 2017. Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan. [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com)
- Ni Kade Ayu Suidani, Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Invesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7, 2016:4545-4547.
- Putu Yunita Saputri Dewi, Gede Adi Yuniarta, Ananta Wikrama Tungga Atmadja. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)
- Rianto Adi Putra. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Kristen Duta Wacana Sahalina Ode Hasani. 2018. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Muslim Indonesia
- Syahrinah Sianipar. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Riau
- Toto Prihadi. 2009. 7 Analisis Rasio Keuangan . Jakarta Wahyu Nur Astuti. 2018 .Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).  
[www.google.com](http://www.google.com)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)